

## RINGKASAN

Pemerintah daerah merupakan bagian dari birokrasi Negara yang memiliki posisi dan peran yang signifikan dalam membangun dan mengelola pemerintahan. Secara spesifik Kecamatan Kedungbanteng sebagai wujud perpanjangan tangan pemerintah di daerah wajib untuk memberi pelayanan yang maksimal dalam mengurus hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Akan tetapi pada penerapannya, masih terdapat berbagai permasalahan kinerja antara lain Realisasi program kerja yang tidak mencapai target, adanya ketimpangan dalam tingkat pendidikan didominasi oleh pegawai dengan status smp dan sma dan memiliki kemampuan kerja < 5 tahun, hal ini dapat mempengaruhi kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Kedungbanteng

Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan Kedungbanteng dengan sasaran pegawai PNS dan NON PNS. Teknik pengambilan *sample* menggunakan teknik incidental dengan sampel total sampling. Pengumpulan data dengan kuesioner, didukung observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, Korelasi Kendall's  $\tau_c$ , Koefisien Konkordansi Kendall (W), dan Regresi Ordinal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa poin kesimpulan. Variabel motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Kedungbanteng. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis korelasi Kendal Tau-c motivasi kerja dengan kinerja sebesar 0,292 dengan menunjukkan arah positif. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Kedungbanteng, dapat diterima. 2. Variabel motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Kedungbanteng. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis korelasi Kendal Tau-c kemampuan kerja dengan kinerja sebesar 0,292 dengan menunjukkan arah positif. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai Kecamatan Kedungbanteng, dapat diterima.

## SUMMARY

*The local government is part of the state bureaucracy which has a significant position and role in building and managing the government. Specifically, Kedungbanteng District as an extension of the regional government is obliged to provide maximum service in managing matters relating to community needs. However, in its application, there are still various performance problems, including the realization of work programs that do not reach the target, the inequality in the level of education is dominated by employees with junior and senior high school status and has a working period of < 5 years, this can affect the performance of employees in the District Office bullshit*

*This study uses a survey method conducted at the Kedungbanteng District Office with the target of PNS and NON PNS employees. The sampling technique used incidental technique with total sampling. Data collection by questionnaire, supported by observation, and documentation. The data analysis technique used was validity and reliability test, descriptive analysis, Kendall's Correlation c, Kendall's Concordance Coefficient (W), and Ordinal Regression.*

*Based on the results showed several points of conclusion. The variable of work motivation has a positive and significant effect on the performance of the employees of the Kedungbanteng District Office. This is evidenced by the results of the Kendal Tau-c correlation analysis of work motivation with a performance of 0.292 by showing a positive direction. Thus the first hypothesis which states that there is a positive and significant influence between work motivation on performance of the Kedungbanteng District Office employees, can be accepted. 2. The work motivation variable has a positive and significant effect on the performance of the Kedungbanteng District Office employees. This is evidenced by the results of the Kendal Tau-c correlation analysis with a performance of 0.292 showing a positive direction. Thus the second hypothesis which states that there is a positive and significant influence between work ability on the performance of Kedungbanteng District employees, can be accepted.*

